

PELAKSANAAN LAYANAN TIK DI SMP NEGERI 31 PADANG

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan*



BENNY GUNAWAN

1105371/2011

KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

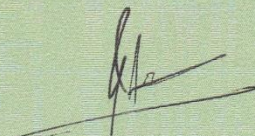
PELAKSANAAN LAYANAN TIK DI SMP NEGERI 31 PADANG

Nama : Benny Gunawan
NIM : 1105371
Program studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

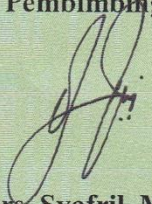
Padang, Januari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I


Dra. Zuwirna, M. Pd
19580517 198503 2 001

Pembimbing II


Drs. Syafril, M. Pd
NIP. 19600414 198403 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Layanan TIK di SMP Negeri 31 Padang
Nama : Benny Gunawan
NIM : 1105371
Program Studi : Teknobiologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

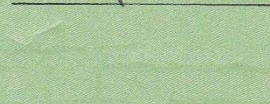
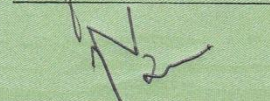
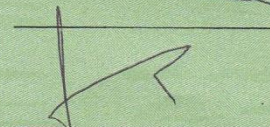
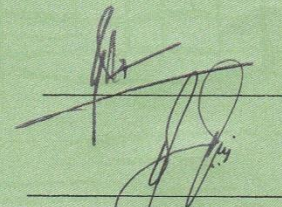
Ketua : Dra. Zuwirna, M. Pd
19580517 198503 2 001

Sekretaris : Drs. Syafril, M. Pd
NIP. 19660414 198403 1 004

Anggota : 1. Dr. Alwen Bentri, M. Pd
NIP. 19610722 198602 1 002

2. Dr. Abna Hidayati, M. Pd
NIP. 19830126 200812 2 002

3. Nofri Hendri, S.Pd, M. Pd
NIP.19781129 200312 1 001



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang membuat pernyataan



Benny Gunawan

ABSTRAK

Benny Gunawan (2016): Pelaksanaan Layanan TIK di SMP Negeri 31 Padang

Pada struktur kurikulum 2013 mata pelajaran TIK tidak tercantum sebagai mata pelajaran wajib yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar maupun pendidikan menengah. Selanjutnya pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan menerbitkan Permendikbud No. 68 Tahun 2014 tentang peran guru Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dalam Implementasi Kurikulum 2013. SMP Negeri 31 Padang merupakan salah satu sekolah *piloting* di Kota Padang dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan SMP Negeri 31 Padang dalam pelaksanaan layanan TIK dan bagaimana pelaksanaan Layanan TIK di SMP Negeri 31 Padang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru TIK. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik Milles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan dilanjutkan menarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan SMP Negeri 31 Padang untuk melaksanakan layanan TIK pada kurikulum 2013 masih terdapat kekurangan dari segi sarana dan prasarana. Pelaksanaan Layanan TIK di SMPN 31 Padang masih belum maksimal siswa, guru-guru dan tenaga kependidikan sekolah belum memanfaatkan secara maksimal peran guru TIK untuk bimbingan secara individual di SMP Negeri 31 Padang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Layanan TIK di SMP Negeri 31 Padang”**. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku Pembimbing I, sekaligus penasehat akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Syafril, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

4. Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
5. Ibu Dra. Mardawati, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 31 Kota Padang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak dan ibu guru SMP Negeri 31 Kota Padang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Teristimewa untuk orang tua yang telah memberikan dukungan moril, materil, perhatian dan semangat serta doa yang tulus.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan 2011 yang telah menemani mengukir hari dalam manis dan pahitnya kuliah.
9. Senior-senior yang telah memberikan nasehat dan informasi kepada penulis bagaimana menjalani studi dan organisasi selama di bangku perkuliahan.
10. Adik-adik angkatan 12, 13 dan 14 yang telah memberikan warna-warni perjalanan studi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan bagi penulis

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang menunjukkan ketidaksempurnaan penulis dengan berbagai kelemahan. Maka dari itu penulis membuka diri untuk menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi perbaikan di masa yang

akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, Amin.

Padang, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 6 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kurikulum 2013 | |
| 1. Konsep Dasar Kurikulum 2013..... | 8 |
| 2. Karakteristik Kurikulum 2013 | 9 |
| 3. Pengembangan Kurikulum 2013..... | 11 |
| 4. TIK dalam Implementasi Kurikulum 2013..... | 18 |
| B. Layanan | 20 |
| 1. Defenisi Pelayanan | 20 |
| 2. Layanan Pembelajaran..... | 22 |
| C. Teknologi Informasi dan Komunikasi..... | 23 |
| 1. Defenisi Teknologi Informasi dan Komunikasi | 23 |
| 2. Peranan TIK dalam Pendidikan | 26 |
| 3. Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran | 28 |
| D. Layanan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Kurikulum 2013 | 30 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Lokasi Penelitian..... | 35 |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 35 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 36 |
| D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 37 |
| E. Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 42 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 43 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Temuan Penelitian..... | 47 |
| 1. Temuan Umum..... | 47 |
| 2. Temuan Khusus | 54 |
| B. Pembahasan Temuan Penelitian | 78 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 81 |
| B. Saran..... | 82 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR RUJUKAN | 83 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|-----------------------|-----------|
| LAMPIRAN | 85 |
|-----------------------|-----------|

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 3.1 Komponen dalam analisis data (Interactive Model) menurut Milles dan Huberman (2012:247) | 45 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Perbedaan esensial kurikulum SD menurut Mulyasa (2013: 169) | 15 |
| 2.2 Perbedaan esensial kurikulum SMP menurut Mulyasa (2013: 172)..... | 16 |
| 2.3 Perbedaan esensial kurikulum SMA/SMK menurut Mulyasa (2013: 172)..... | 17 |

Daftar Lampiran

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Pedoman observasi..... | 85 |
| 2. Pedoman wawancara..... | 86 |
| 3. Catatan lapangan..... | 90 |
| 4. Dokumentasi penelitian..... | 111 |
| 5. Profil sekolah..... | 116 |
| 6. Surat penugasan dosen pembimbing..... | 132 |
| 7. Surat izin penelitian dari jurusan KTP..... | 133 |
| 8. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang..... | 134 |
| 9. Surat keterangan dari SMP N 31 Padang..... | 135 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menghasilkan sesuatu yang sangat berharga dalam perkembangan media pengajaran bagi pendidikan yaitu dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), meliputi komputer dan internet, keberadaan perangkat tersebut sangat bermamfaat sebagai sarana penunjang aktivitas belajar siswa. Penyampaian materi dan pesan dalam proses pembelajaran saat ini tidak lagi hanya melalui manusia (Instruktur, tutor, guru), media berbasis cetak (buku, buku latihan, lembaran), namun dengan adanya kemajuan teknologi dibidang TIK pelajaran juga dapat disampaikan dengan menggunakan media berbasis visual (gambar transparansi, grafik, peta), atau media berbasis audio visual (video, film, televisi) untuk menyajikan materi.

Proses belajar mengajar tatap muka memiliki keterbatasan. Interaksi guru dan siswa yang jumlahnya terlalu banyak sehingga menjadikan aktivitas belajar tidak optimal, karena data dan informasi yang tersampaikan kepada siswa tidak maksimal. Oleh karena itu dengan adanya komputer terlebih jika di lengkapi dengan media internet dan LCD projector, siswa akan mampu mengaktifkan semua indera dan sensitifitasnya melalui melihat, mendengar, dan membaca. Sebagai seorang pendidik guru perlu mempelajari TIK untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan karena sangat banyak potensi yang dimiliki guru yang menguasai TIK, mereka dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah komunikasi, yaitu penyampaian informasi dari berbagai sumber melalui metode tertentu ke penerima informasi. Informasi yang dikomunikasikan adalah isi ajaran atau pendidikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku, salurannya media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan perkembangan peserta didik, kebutuhan pembangunan nasional serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Kurikulum yang digunakan sekarang yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dinilai masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaannya. Banyak kalangan yang berpendapat bahwa kurikulum KTSP adalah kurikulum yang sangat memberatkan peserta didik, karena terlalu banyak materi pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik, sehingga mereka menjadi terbebani dengan segudang materi yang harus dituntaskan dan dikuasai.

Permasalahan pendidikan yang muncul membuat Kemendikbud menilai perlu dikembangkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Perubahan kurikulum ini dilakukan dengan berbagai alasan, di samping alasan kurikulum sebelumnya harus disempurnakan karena ada kekurangan di sana sini, tapi yang paling mendasar adalah agar kurikulum yang diterapkan tersebut mampu menjawab tantangan zaman yang terus berubah tanpa dapat dicegah. Disamping itu perubahan kurikulum digunakan untuk mempersiapkan peserta

didik yang mampu bersaing di masyarakat dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perubahan KTSP menjadi Kurikulum 2013 mengundang berbagai pendapat dari berbagai pihak. Pihak yang kurang sependapat dengan perubahan kurikulum menganggap perubahan terlalu tergesa-gesa. Evaluasi penerapan kurikulum sebelumnya (KTSP) penting dilakukan lebih dahulu agar dapat menjadi panduan menyusun serta implementasi kurikulum baru. Fakta di sekolah menunjukkan banyak guru belum sepenuhnya mengimplementasikan KTSP, namun sekarang harus mengimplementasikan kurikulum 2013 yang memiliki prinsip mengintegrasikan banyak materi. Hasil observasi yang dilakukan di temukan sebagian guru belum mengenal dengan baik mengenai kurikulum baru tersebut. Sebagian besar guru mengetahui perubahan kurikulum justru dari media massa atau media online. Kurangnya keterlibatan guru dalam sosialisasi kurikulum 2013 membuat berbagai pihak menganggap implementasi kurikulum 2013 tidak berjalan mulus.

Pada struktur kurikulum 2013 mata pelajaran TIK tidak tercantum sebagai mata pelajaran wajib yang di ajarkan pada jenjang pendidikan dasar maupun pendidikan menengah. Siswa berada pada era teknologi dan hidup pada masa teknologi. Tetapi disisi lain, siswa tidak dibekali dengan pemahaman yang cukup tentang teknologi tersebut, sehingga dikhawatirkan terjadinya penyalahgunaan teknologi seperti halnya penggunaan internet saat ini. Banyak siswa yang menggunakan internet untuk sarana bermain game dan siswa juga dengan bebas mengakses situs–situs yang tidak perlu mereka lihat.

Hal tersebut merupakan akibat dari teknologi yang tidak dibekali dengan pemahaman dan ketentuan dalam penggunaannya. Masalah lain yang ditimbulkan jika mata pelajaran TIK ini tidak lagi dicantumkan dalam kurikulum 2013 maka guru TIK merasa kehilangan fungsinya sebagai guru atau tenaga profesional di bidang TIK. Hal ini tidak urung menyebabkan kegalauan pada guru yang mengajar mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi, terutama yang sudah bersertifikasi di bidang tersebut.

Pemerintah memberikan solusi untuk mengantisipasi kegalauan guru TIK dan tidak ingin merugikan guru TIK itu sendiri. Ditiadakannya mata pelajaran TIK bukan berarti menghilangkan peran guru TIK dalam pendidikan, guru TIK tetap memiliki peran dan tugas dalam pelaksanaan kurikulum 2013, Pemerintah mengatur kebijakan dengan menerbitkan Permendikbud No. 68 Tahun 2014 tentang “Peran guru Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dalam Implementasi Kurikulum 2013.”

Permendikbud No. 68 Tahun 2014 merupakan pedoman pelaksanaan Layanan TIK pada kurikulum 2013 tersebut. Pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 68 Tahun 2014 ini dijelaskan bahwa peran guru TIK menyerupai peran guru BP/BK di sekolah yaitu sebagai pembimbing pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, di dalam:

1. Membimbing peserta didik untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan pendidikan dasar dan menengah.

2. Memfasilitasi sesama guru dalam menggunakan TIK untuk persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
3. Memfasilitasi tenaga kependidikan dalam mengembangkan sistem manajemen sekolah berbasis TIK.

Program layanan TIK disusun dengan memperhatikan unsur-unsur kebutuhan peserta didik, sesama guru dan tenaga kependidikan di sekolah yang diketahui melalui pengungkapan individu dalam kepedulian peningkatan kemampuan di bidang TIK dan/atau berdasarkan uji kemampuan TIK. Bidang-bidang bimbingan meliputi hal-hal terkait dengan peningkatan kompetensi TIK. Jenis-jenis layanan pada pelaksanaan layanan TIK meliputi layanan klasikal dan individu yang di tujukan pada siswa, guru dan tenaga kependidikan di sekolah. Kegiatan layanan dan pendukung dilaksanakan pada jam pelajaran sekolah dan di luar jam pelajaran sekolah.

Pandangan guru terhadap program layanan TIK ini masih abstrak, ditandai dengan belum adanya petunjuk teknis, petunjuk pelaksanaan dan perangkat pembelajaran layanan TIK. Untuk sementara guru hanya berinisiatif membuat perangkat pembelajaran dengan diskusi beberapa guru dari sekolah lain yang tergabung dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) TIK. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan layanan TIK hanya dilakukan oleh beberapa sekolah yang ditunjuk masing-masing daerah sebagai sekolah *piloting* yang melaksanakan kurikulum 2013, salah satu sekolah *piloting* tersebut adalah SMPN 31 Padang.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru TIK kegiatan layanan TIK kurang diminati oleh siswa. Hal ini terlihat dari siswa kurang merespon kegiatan yang dilakukan, kurangnya keseriusan siswa dalam pelaksanaan layanan TIK tersebut karena saat ini mata pelajaran TIK di masukkan ke dalam kelompok muatan lokal. Disamping itu kurangnya infrastruktur yang memadai, dan sebagai progam baru yang dilaksanakan pada penerapan kurikulum 2013. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pelaksanaan Layanan TIK di SMP Negeri 31 Padang”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Pelaksanaan Layanan TIK di SMP Negeri 31 Padang?”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pertanyaan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan SMP Negeri 31 Padang dalam melaksanakan layanan TIK ?
2. Bagaimana pelaksanaan Layanan TIK di SMP Negeri 31 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ditemui di lapangan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan layanan TIK di SMP Negeri 31 Padang, secara rincinya tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui kesiapan SMP Negeri 31 Padang dalam melaksanakan Layanan TIK.
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan Layanan TIK di SMP Negeri 31 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi :

1. Bagi sekolah, sebagai masukan dan informasi tentang layanan TIK di SMP N 31 Padang.
2. Bagi guru, sebagai informasi dan pedoman pelaksanaan layanan TIK di SMP N 31 Padang.
3. Bagi peneliti, untuk memahami tentang Layanan TIK pada kurikulum 2013.
4. Bagi siswa, memberikan motivasi agar dapat memanfaatkan Layanan TIK pada kurikulum 2013.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Secara keseluruhan kesiapan SMP N 31 Padang dalam melaksanakan Layanan TIK pada kurikulum 2013 sudah baik, untuk kecukupan jumlah guru yang akan melaksanakan layanan TIK di sekolah sudah cukup memadai, namun masih ada kekurangan dari segi sarana dan prasarana penunjang untuk melaksanakan layanan TIK, kekurangan sarana dan prasarana tersebut berupa kecukupan komputer dan daya listrik yang dimiliki oleh sekolah, akan tetapi untuk kedepannya SMP N 31 Padang terus berusaha untuk melaksanakan Layanan TIK yang maksimal dan tercapai sesuai dengan yang diatur oleh peraturan menteri no 68 tahun 2014 yang dituntut dalam kurikulum 2013.
2. Pelaksanaan Layanan TIK di SMPN 31 Padang sudah sesuai dengan sebagaimana di jelaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 68 Tahun 2014 dimana guru TIK ditugaskan untuk membimbing dan memfasilitasi siswa, sesama guru dan tenaga kependidikan disekolah, Namun masih terdapat beberapa kekurangan seperti halnya siswa, guru-guru dan tenaga kependidikan sekolah belum memanfaatkan secara maksimal peran guru tersebut, seperti halnya pengungkapan kepeminatan dan kebutuhan secara individual yang masih jarang ditemui oleh guru TIK di SMPN 31 Padang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. SMP Negeri 31 Padang diharapkan dapat menambah dan melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang karena sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan Layanan TIK.
2. Siswa, guru dan tenaga kependidikan di SMPN 31 Padang agar bisa memanfaatkan layanan individual dalam pemanfaatan TIK untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
3. Lembaga pendidikan dan kepala sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan Layanan TIK pada kurikulum 2013.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Jogjakarta. Penerbit Andi.
- _____. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Jogjakarta. Penerbit Andi.
- Andi Prastowo. 2012. *Manajemen perpustakaan sekolah profesional*. Jogjakarta: Diva Press.
- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Haryanto. 2009. *Layanan Pembelajaran*. <http://belajarpsikologi.com/jenis-bimbingan-konseling.html>. (diakses pada 31 mei 2015)
- Humaniora. 2013. *Pelayanan dan kualitas pelayanan menurut pakar*. <http://www.referensimakalah.com/2013/03/Pelayanan-dan-Kualitas-Pelayanan-menurut-Pakar.html>. (diakses 31 mei 2015)
- Irsyan, Immawan. 2015. <http://irsyanuddin-ip013.blogspot.com/2015/05/normal-0-false-false-false-in-x-none-x.html>. (diakses pada 30 mei 2015)
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi UNP*. Padang: UNP.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Kurinasih, Imas dan Berlin Sani. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya : Kata Pena
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moenir, H.A.S. 2002. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. PT Remaja Rosakarya.
- Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nana Sudjana. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.